

**MANGGIS SEBAGAI SUMBER IDE PENCIPTAAN
MOTIF BATIK PADA BUSANA PESTA**



Carna Carnestia

1300010025

**Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat untuk memperoleh Gelar Ahli Madya
dalam Bidang Kriya**

2017

Tugas Akhir, berjudul:

MANGGIS SEBAGAI SUMBER IDE PENCIPTAAN MOTIF BATIK PADA BUSANAPESTA diajukan oleh Carna Carnestia, NIM 1300010025, Program Studi D-3 Batik dan Fashion, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui Tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal 23 Januari 2017

Pembimbing I/ Anggota

Dra. Djandjang Purwo Sedjati, M.Hum.
NIP 19600218 198601 2 001

Pembimbing II/ Anggota

Isbandono Hariyanto, S.Sn.M.A.
NIP 19741021 200501 1 002

Cognate/ Anggota

Sugeng Wardoyo, M.Sn.
NIP 19751019 200212 1 003

Ketua Prodi D-3 Batik dan Fashion

Toyibah Kusumawati, S.Sn., M.Sn.
NIP 9710103 19970 2 001

Mengetahui:
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. Suastiwi, M.Des.
NIP 19590802 198803 2 002

PERSEMBAHAN

Karya dari Tugas Akhir ini ku persembahkan untuk :

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan berkat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.
2. Kedua orang tua ku, bapak dan ibuku yang selalu memberikan doa restu serta dorongan semangat dan mencukupi kebutuhanku selama kuliah, dan untuk kakak-kakak kandungku yang selalu memberikan semangat.
3. Keluarga besar ku, teman-temanku yang telah ikut serta membantu dalam penyelesaian Tugas Akhir ini, serta teman seperjuanganku yang selalu memberikan dorongan dan semangat.
4. Bapak/Ibu Dosen ISI yang telah berjasa dan seluruh pihak yang telah membantu penyelesaian Tugas Akhir ini.
5. Almamaterku.

MOTTO

“Masa Depan Kita Ditentukan Oleh Apa Yang Kita Lakukan Hari Ini”



PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir Penciptaan ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.



Yogyakarta, 23 Januari 2017

Carna Carnestia

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur atas kehadiran Allah Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “Manggis Sebagai Sumber Ide Penciptaan Motif Batik Pada Busana Pesta”, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar di Program Studi D3 Batik Fashion.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun guna perbaikan dimasa datang. Selama penulisan Tugas Akhir ini, penulis banyak sekali mendapat arahan dan bimbingan, terutama bimbingan dari pembimbing akademik dan pihak lain, baik yang diberikan secara lisan maupun tulisan.

Pada kesempatan ini, penulis menghaturkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum, Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Dr. Suwastiwi, M. Des., Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Dr.Ir.Yulriawan, M.Hum., Ketua Jurusan Kriya, Institut Seni Indonesia Yogyakarta
4. Toyibah Kusumawati,S.Sn.,M.Sn., Ketua Prodi D3 Batik Fashion, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

5. Dra. Djandjang Purwo Sedjati, M.Hum., Pembimbing 1 Tugas Akhir Penciptaan.
6. Isbandono Hariyanto, S.Sn.M.A., Pembimbing II Tugas Akhir Penciptaan.
7. Seluruh Dosen, serta semua pihak yang telah membantu dalam proses sampai selesainya Tugas Akhir ini

Dalam penyusunan Tugas Akhir Penciptaan ini penulis berusaha untuk memenuhi kriteria yang ada, namun penulis tetap mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan tugas akhir ini. Semoga Tugas Akhir ini dapat memberikan sumbangan pikiran, serta inspirasi bagi masyarakat.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR	i
HALAMAN JUDUL DALAM	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
HALAMANMOTTO	v
PERNYATAAN KEASLIAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
INTISARI	xvii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar belakang penciptaan	1
B. Rumusan Penciptaan	3
C. Batasan Masalah	3
D. Tujuan dan Manfaat Penciptaan	4
E. Metode Pendekatan dan Penciptaan	4
BAB II. PROSES PENCIPTAAN	
A. Ide Penciptaan	7
B. Data Acuan	20
C. Analisis Data	28
D. Rancangan Karya	32
BAB III. PROSES PERWUJUDAN	
A. Pemilihan Bahan dan alat	74
B. Teknik Pengerjaan	92
C. Tahap Perwujudan	93
D. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya	104
BAB IV. TINJAUAN KARYA	
A. Tinjauan Umum	113
B. Tinjauan Khusus	115
BAB V. PENUTUP	131
DAFTAR PUSTAKA	133
WEBTOGRAFI	134
LAMPIRAN	135

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kanopi Oval dan Kerucut	8
Gambar 2. Pohon Manggis	9
Gambar 3. Daun Manggis	10
Gambar 4. Bunga Manggis	11
Gambar 5. Buah Manggis	12
Gambar 6. Buah Manggis Berwarna Hijau Bintik Ungu.....	13
Gambar 7. Buah Manggis Berwarna Hijau dengan Ungu Merah.....	14
Gambar 8. Buah Manggis Berwarna Ungu Merah 100%.....	14
Gambar 9. Buah Manggis	20
Gambar 10. Daun Manggis	21
Gambar 11. Tingkat Kematangan Buah Manggis	21
Gambar 12. Bunga Manggis dan Sepal	22
Gambar 13. Bunga	22
Gambar 14. Busana Pesta Siang.....	23
Gambar 15. Busana Pesta Siang.....	24
Gambar 16. Casual Dress	24
Gambar 17. Busana Pesta.....	25
Gambar 18. Busana Pesta Siang.....	25
Gambar 19. Busana Pesta Siang.....	26
Gambar 20. Motif Batik Buketan	27
Gambar 21. Batik Hokokai	27
Gambar 22. Sketsa Alternatif 1	31
Gambar 23. Sketsa Alternatif 2	32
Gambar 24. Sketsa Alternatif 3	33
Gambar 25. Sketsa Alternatif 4	34
Gambar 26. Sketsa Alternatif 5	35

Gambar 27. Sketsa Alternatif 6	36
Gambar 28. Sketsa Alternatif 7	37
Gambar 29. Sketsa Alternatif 8	38
Gambar 30. Sketsa Alternatif 9	39
Gambar 31. Desain Terpilih Karya 1	41
Gambar 32. Detail Motif Manggis Karya 1	42
Gambar 33. Detail Motif Latar Gringsing.....	42
Gambar 34. Pecah Pola Badan Karya 1	43
Gambar 35. Desain Terpilih Karya 2	45
Gambar 36. Detail Motif Manggis Karya 2	46
Gambar 37. Detail Motif Latar Gringsing.....	46
Gambar 38. Pecah Pola Badan Karya 2	47
Gambar 39. Desain Terpilih Karya 3.....	49
Gambar 40. Detail Motif Manggis Karya 3	50
Gambar 41. Detail Motif Latar Kawung.....	50
Gambar 42. Pecah Pola Badan Karya 3	51
Gambar 43. Desain Terpilih Karya 4	53
Gambar 44. Detail Motif Manggis Karya 4.....	54
Gambar 45. Pecah Pola Badan Karya 4.....	55
Gambar 46. Desain Terpilih Karya 5.....	57
Gambar 47. Detail Motif Manggis Karya 5.....	58
Gambar 48. Detail Motif Latar Truntum.....	58
Gambar 49. Pecah Pola Badan Karya 5.....	59
Gambar 50. Desain Terpilih Karya 6	61
Gambar 51. Detail Motif Manggis Karya 6.....	62
Gambar 52. Detail Motif Latar Beras Wutah.....	62
Gambar 53. Pecah Pola Badan Karya 6.....	63
Gambar 54. Desain Terpilih Karya 7	65
Gambar 55. Detail Motif Manggis Karya 7.....	66

Gambar 56. Detail Motif Latar Kawung.....	66
Gambar 57. Pecah Pola Badan Karya 7.....	67
Gambar 58. Desain Terpilih Karya 8.....	69
Gambar 59. Detail Motif Manggis Karya 8.....	70
Gambar 60. Detail Motif Latar Truntum	70
Gambar 61. Pecah Pola Badan Karya 8.....	71
Gambar 62. Pensil 2B	74
Gambar 63. Pensil Warna	75
Gambar 64. Penggaris Pola	75
Gambar 65. Kertas Pola	75
Gambar 66. Kompor Listrik	76
Gambar 67. Canting.....	77
Gambar 68. Gawangan.....	77
Gambar 69. Kuas	78
Gambar 70. Spanram	78
Gambar 71. Paku Payung	79
Gambar 72. Gelas Plastik	79
Gambar 73. Ember Plastik.....	80
Gambar 74. Sarung Tangan	80
Gambar 75. Pewarna Remasol	82
Gambar 76. Pewarna Indigosol	82
Gambar 77. Pewarna Naphthol	82
Gambar 78. Malam/Lilin	83
Gambar 79. Waterglass	83
Gambar 80. Mesin Jahit.....	84
Gambar 81. Metlin	84
Gambar 82. Kapur Jahit	85
Gambar 83. Gunting Kain.....	85
Gambar 84. Jarum Pentul	85

Gambar 85. Jarum Payet	86
Gambar 86. Rader dan Karbon.....	86
Gambar 87. Setlika	87
Gambar 88. Benang	87
Gambar 89. Retsliting	88
Gambar 90. Mori Gula	88
Gambar 91. Kain Tricot	89
Gambar 92. Kain Keras	89
Gambar 93. Kain Furing Ero	90
Gambar 94. Payet	90
Gambar 95. Kain Dobby	91
Gambar 96. Kain Velvet	91
Gambar 97. Proses Pembuatan Pola	94
Gambar 98. Penjiplakan Motif Pada Kain.....	95
Gambar 99. Proses Membatik	95
Gambar 100. Proses Pencoletan Warna.....	98
Gambar 101. Proses Fiksasi	99
Gambar 102. Proses Pencelupan Larutan 1.....	100
Gambar 103. Proses Pencelupan Larutan 2.....	100
Gambar 104. Proses Penjemuran Kain.....	101
Gambar 105. Proses Pemotongan Kain	102
Gambar 106. Proses Pengepresan Kain Tricot	102
Gambar 107. Proses Menjahit	103
Gambar 108. Karya 1	115
Gambar 109. Karya 2	117
Gambar 110. Karya 3	119
Gambar 111. Karya 4	121
Gambar 112. Karya 5	123
Gambar 113. Karya 6	125

Gambar 114. Karya 7	127
Gambar 115. Karya 8	129



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Biaya Kalkulasi Pembuatan Karya 1	104
Tabel 2. Biaya Kalkulasi Pembuatan Karya 2	105
Tabel 3. Biaya Kalkulasi Pembuatan Karya 3	106
Tabel 4. Biaya Kalkulasi Pembuatan Karya 4	107
Tabel 5. Biaya Kalkulasi Pembuatan Karya 5	108
Tabel 6. Biaya Kalkulasi Pembuatan Karya 6	109
Tabel 7. Biaya Kalkulasi Pembuatan Karya 7	110
Tabel 8. Biaya Kalkulasi Pembuatan Karya 8	111
Tabel 9. Total Keseluruhan Biaya Pembuatan Karya	112



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Biodata Diri
Lampiran 2	Curriculum Vitae
Lampiran 3	Foto Poster Pameran
Lampiran 4	Foto Suasana Pameran
Lampiran 5	Katalog



INTISARI

Tuhan menciptakan setiap makhluk hidup dengan bentuk yang memiliki nilai estetis dan kaya akan sumber inspirasi. Setiap keindahannya memberikan rasa kepuasan batin tersendiri oleh para pengagumnya. Seorang seniman dapat memanfaatkan keindahan setiap makhluk hidup sebagai sumber ide penciptaan, salah satunya yaitu tumbuhan manggis. Disisi lain, selain sebagai kebutuhan pangan, tumbuhan manggis memiliki bentuk visualisasi yang unik dan menarik. Daya tarik tersebut menjadi sumber ide penulis untuk dituangkan kedalam motif batik dan diterapkan pada busana pesta siang.

Pada penciptaan karya ini penulis menggunakan beberapa metode, yaitu metode pendekatan estetis, ergonomis. metode pengumpulan data dengan studi pustaka, dan metode penciptaan dengan teori Gustami Sp 3 tahap 6 Langkah. Dalam proses pembuatan karya dibutuhkan beberapa data acuan berdasarkan pengumpulan data pustaka yaitu buku, google book, dengan teknik copy maupun scan serta aplikasi smarthphone seperti instagram. Pencarian data acuan dilakukan dengan mencari sumber tentang buah manggis, dan busana pesta siang.

Penciptaan karya yang dihasilkan yaitu, 8 busana pesta siang dengan model *dress span one piece dan two piece*, dengan model krah sanghai berpayet dengan material kain *doby* dan kain *velvet*, yaitu 70% batik tulis dan 30% bahan kombinasi. Warna yang digunakan berbeda-beda namun senada, yaitu warna-warna cerah yang diambil dari tumbuhan manggis itu sendiri. Warna-warna cerah tersebut diambil untuk memberikan kesan cantik, percaya diri dan ceria.

Kata Kunci : Manggis, Busana Pesta

BAB I

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang Penciptaan

Alam tercipta dengan segala keindahannya, di dalamnya terdapat kehidupan dengan segala bentuknya. Manusia, hewan dan tumbuhan diciptakan oleh Tuhan dengan segala kekurangan dan kelebihanannya di muka bumi ini. Setiap makhluk akan hidup saling berdampingan, dan manusia tidak dapat hidup tanpa kehadiran makhluk hidup lain yang ada di sekitarnya, karena semua ciptaan-Nya selalu memiliki kegunaan bagi makhluk lainnya.

Tuhan menciptakan manusia, hewan, dan tumbuhan dengan bentuk yang memiliki nilai estetis dan kaya akan sumber inspirasi. Setiap keindahannya memberikan rasa kepuasan batin tersendiri pada para pengagumnya. Seorang seniman dapat memanfaatkan keindahan setiap makhluk hidup sebagai sumber ide penciptaan, salah satunya yaitu tumbuhan.

Tumbuhan merupakan salah satu makhluk hidup yang memiliki peran penting dalam kehidupan manusia di muka bumi ini, yaitu sebagai kebutuhan pokok manusia dalam hal pangan. Disisi lain, selain sebagai kebutuhan utama manusia, tumbuhan juga berfungsi sebagai hiasan dan obat tradisional. Jenis tumbuhan yang kaya akan kasiat sebagai obat tradisional yaitu tumbuhan manggis. Tumbuhan manggis mempunyai julukan sebagai *Queen of Fruits* atau

“Ratu Buah”, hal ini dikarenakan manggis memiliki banyak manfaat dan kasiat yang dapat digunakan sebagai obat (Juanda dan Cahyono, 2000:7).

Buah manggis memiliki bentuk bulat keunguan dan kelopak tebal berwarna hijau. Ciri buah manggis yang matang berwarna merah keunguan atau merah tua. Namun, tak jarang ada juga buah manggis yang berwarna merah terang ketika matang pada jenis tertentu. Kulit buah manggis bagian luar berwarna ungu kehitaman dan kulit pada bagian dalam berwarna merah. Buah manggis memiliki warna daging putih bersih dan rasanya yang asam serta banyak digemari oleh masyarakat Indonesia. Selain daging buahnya yang lezat, kulit buah manggis juga dapat dikonsumsi sebagai obat tradisional. Kasiat alami lainnya juga terkandung pada daun, serta batang pohon tanaman manggis.

Berbicara tentang keindahan, tentunya tidak hanya melalui proses berpikir saja, namun rangsangan-rangsangan yang ada harus diolah ke dalam perasaan sehingga menjadi kesan. Dalam pengalaman subyektif, penulis secara sadar mendapatkan rangsangan dari apa yang dilihat oleh penulis, berupa keindahan bentuk dan warna tanaman manggis yang menjadi inspirasi penulis sebagai sumber penciptaan karya seni busana pesta.

Busana merupakan kebutuhan pokok manusia yang tidak dapat dipisahkan. Selain berfungsi sebagai pelindung tubuh, busana berguna sebagai alat memperindah diri agar dapat tampil menarik. Untuk itu kreatifitas dan cita rasa seni sangat dibutuhkan untuk dapat menghasilkan busana yang menarik. Dari segala macam busana yang ada, penulis memilih busana pesta karena memiliki

keistimewaan tersendiri dibandingkan dengan busana lainnya, baik dari segi bahan, teknik jahit, desain serta hiasan yang akan diaplikasikan nantinya.

Dalam memilih busana harus disesuaikan dengan waktu dan tempat dimana kesempatan busana tersebut dapat dikenakan. Corak, warna serta aksesoris juga merupakan faktor penting dalam hal berbusana. Pemilihan bahan yang tepat dan nyaman akan mempengaruhi keindahan busana itu sendiri. Pada penciptaan busana pesta siang ini, penulis ingin mewujudkan sebuah karya busana dengan motif buah manggis yang dikombinasikan dengan motif batik tradisional dengan warna yang cerah, sehingga mengesankan kesan feminim dengan material bahan kain dobby.

B. Rumusan Penciptaan

1. Bagaimana mewujudkan visualisasi buah manggis ke dalam motif batik?
2. Bagaimana menerapkan motif batik buah manggis ke dalam busana pesta?

C. Batasan Masalah

1. Dalam penciptaan busana pesta siang ini, penulis menambahkan motif batik tradisional sebagai latar yang berfungsi untuk menambahkan kesan indah pada motif batik yang diangkat.
2. Penambahan motif batik tradisional digunakan sebagai latar hanya pada beberapa busana pesta tertentu, sesuai dengan desain motif batik tiap busana.

D. Tujuan dan Manfaat Penciptaan

1. Tujuan

- a. Mengembangkan visualisasi buah manggis menjadi motif batik
- b. Menciptakan karya busana pesta dengan motif batik buah manggis

2. Manfaat

- a. Menambah wawasan tentang buah manggis
- b. Meningkatkan kemampuan dalam kreativitas penciptaan karya seni batik.
- c. Memberikan inspirasi dalam penciptaan karya-karya seni pada mahasiswa yang lain.

E. Metode Pendekatan dan Penciptaan

1. Metode Pendekatan

a. Pendekatan Estetis

Pendekatan estetis adalah pendekatan suatu karya seni dengan prinsip-prinsip estetika secara visual, yaitu berupa garis, bentuk, bidang, warna, tekstur serta prinsip keseimbangan, kesatuan dan juga komposisi. Menurut Thomas Aquinas, sesuatu yang estetis harus mencakup integritas atau kelengkapan, proposi atau keselarasan dan kecermelangan (Gie,1996:42). Jika dilihat dari fungsinya, busana memiliki peran penting dalam kehidupan manusia, karena mengandung unsur etika dan estetika dalam kehidupan bermasyarakat.

b. Pendekatan Ergonomi

Dalam penciptaan busana, pendekatan ergonomi digunakan sebagai tujuan untuk mengetahui bagaimana badan itu dikonstruksikan, gerakan struktur tulang serta otot dan meletakkan rangka badan yang semuanya itu bertujuan untuk menciptakan rasa nyaman (Poespo, 2000:40). Oleh karena itu, disamping aspek estetisnya, ketepatan dan kenyamanan dalam berbusana merupakan hal terpenting dari penciptaan suatu karya busana. Untuk mencapai suatu karya yang ergonomis, penulis menggunakan bahan-bahan tekstil yang nyaman seperti kain dobby dan velvet.

2. Metode Pengumpulan Data

Dalam menciptakan karya seni dibutuhkan beberapa sumber referensi yang akurat untuk menunjang terciptanya karya seni yang kreatif dan dapat dipertanggungjawabkan, yaitu pengumpulan data melalui studi pustaka dilakukan dengan cara mencari data tertulis dari berbagai sumber dan media yang berhubungan dengan tema karya seni yang diambil. Referensi tersebut diperoleh melalui media cetak seperti buku, media online seperti, web dan majalah online, dengan teknik, copy, scan, ataupun kutipan.

3. Metode Penciptaan

Dalam menciptakan suatu karya seni dibutuhkan metode penciptaan yang dilakukan melalui beberapa tahap. Metode Penciptaan ini

dilakukan berdasarkan teori Gustami Sp tentang 3 tahap 6 langkah dalam menciptakan karya kriya, dimulai dari tahap perwujudan.

a. Eksplorasi

Meliputi langkah pengembaraan jiwa dan penjelajah dalam menggali sumber ide. Dari kegiatan ini akan ditemukan tema dan berbagai persoalan. Selanjutnya adalah menggali landasan teori, sumber dan referensi serta acuan visual untuk memperoleh konsep pemecahan masalah.

b. Perancangan

Terdiri dari kegiatan menuangkan ide dari hasil analisis yang telah dilakukan ke dalam bentuk dua dimensi atau disain atau sketsa. Hasil perancangan tersebut selanjutnya diwujudkan ke dalam bentuk karya.

c. Perwujudan

Merupakan perwujudan menjadi ide, konsep, landasan dan rancangan menjadi karya. Pada tahap pembuatan karya busana pesta ini dilakukan dengan tahap awal yaitu menciptakan motif, mendesain busana, pecah pola dasar busana, penjiplakan motif pada kain, proses membatik motif, pewarnaan batik, kemudian proses menjahit busana dan finishing.